

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di KPU Kabupaten Serang, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah yang bersumber pada proses pendataan pemilih dalam ruang pemilu itu sendiri. Sederet persoalan dimaksud meliputi (a) tereduksinya fungsi sistem pemutakhiran data pemilih oleh regulasi kependudukan, (b) ketiadaan quality control yang tertuju kepada lembaga KPU cukup representatif di antara sistem kerja berjenjang dan multi aktor, dan (c) tingkat partisipasi eksternal sangat rendah sehingga tidak dapat menjadi pelapis akhir dari kontrol kualitas proses dan hasil pendataan pemilih.
2. Minim nya partisipasi lembaga kepada pihak akademisi di Perguruan Tinggi sehingga kurangnya kesadaran akan kepemiluan dan hak konstiusioanal dalam penyelenggaraan kepemiluan, dalam hal itu banyak ketidak sinambungan atara dua hal tersebut.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, penulis mempunyai beberapa yang dapat diajukan berdasarkan hasil kajian studi ini, yaitu:

1. Mengembangkan *quality control* dalam memproduksi data pemilih yang tidak hanya berdasar pada mekanisme formal prosedural berjenjang dan multi aktor tetapi perlu dipikirkan multi quality control terutama dalam hal data pembanding di tingkat desa atau kelurahan secara simultan hingga ke tingkat yang lebih tinggi.
2. Agar meningkatkan pemahaman hak konstitusional warga Negara dalam kepemiluan, pengembangan budaya akan sadar pemilu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang politik dalam kepemiluan sertra mendorong berkembangnya budaya berpikir kritis dan menulis ilmiah di perguruan tinggi tentang kepemiluan.